

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, tentang analisis pembiayaan produktif pada bank Btpn Syariah untuk mengetahui diterima atau tidak nya pengajuan pembiayaan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) digunakan untuk menentukan prioritas kriteria, sehingga dihasilkan nilai prioritas kriteria terbesar sampai terkecil.
2. Kriteria dan sub kriteria yang digunakan untuk penghitungan pembiayaan produktif dalam tesis ini menggunakan 5 (lima) kriteria yaitu *character*, *capacity*, *condition*, *basic information*, dan status dengan prioritas 0.381 , 0.273 , 0.201, 0.090, 0.056 . Kemudian 20 sub kriteria yaitu riwayat pinjaman, penggunaan dana komunitas, sikap, penilaian warga lingkungan, *installment income ratio* (IIR), sisa penghasilan, penghasilan keluarga, saldo tabungan, usaha yang dibiayai, lama usaha, jangka waktu pembiayaan, usia, pendidikan, jumlah tanggungan, kehadiran, kelengkapan dokumen, status rumah, lama menempati, status tempat usaha, status perkawinan.
3. Setelah dilakukan pembobotan kriteria menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), maka dilakukan proses penghitungan ranking pembiayaan produktif menggunakan metode *Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS), sehingga di dapat nama nasabah beserta skor penilaian

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan simpulan yang ada maka penulis memiliki beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau masukan sebagai berikut

1. Pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan pengambilan keputusan berkelompok. Pembobotan dapat digunakan untuk penilaian kelompok sehingga pembuat keputusan utama mendapatkan bobot yang lebih besar.
2. Kepada para peneliti selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan kriteria yang lebih detail dengan menggunakan metode AHP atau dengan menggunakan metode lain diseluruh bagian pembobotan kriteria, agar mempertimbangkan faktor eksternal seperti hambatan - hambatan yang mungkin terjadi (*constraint*). Sehingga akan menghasilkan keputusan yang lebih akurat lagi dan dapat dipergunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.
3. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas mengenai analisis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan *Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS)*. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan metode- metode analisis yang lain mengingat cakupan metode analisis yang cukup banyak serta dapat dikembangkan dengan mengaplikasikan pada bidang ilmu dan studi kasus yang berbeda.

